

ABSTRACT

Daniel Adi Kristianto

WORK STRESS DIFFERENCES BASED ON EMPLOYEES CHARACTERISTIC WHO'S EXPOSED TO NOISE IN PRODUCTION SECTION IN PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA IN SEMARANG 2010

(xv + 76 pages + 13 tabels + 3 pictures + 10 attachments)

Noise is one of stressor for a person, if it happens multiple times and continuously till it is beyond individual adaptation, it will cause destructive stress condition. The simple and clear effect from work stress is decrease in work satisfaction as an effective response against working aspects. Work stress sources are organizational structure, job design, working group, individual characteristic.

This research is an Explanatory Research with Cross Sectional Study Design. Sampling using Simple Random Sampling based on inclusion and exclusion criteria, obtained 41 employees as respondents from 135 employees whose exposed to noise in production section in PT. Charoen Pokphand Indonesia in Semarang. Data analyzed using Independent t Test Analysis.

The result shows that there are no work stress differences based on age, education, employee status, working period, overload work and there are total job stress score differences on respondents whose did not wear ear protection with respondents whose wear ear protection ($p = 0,029$), there are total job stress score differences on respondents with interesting job with respondents with uninteresting job ($p = 0,029$).

Based on the research it can concluded that there are employees work stress differences based on usage of ear protector and work deprivation and advised that employees should wear ear protection before doing their job and implementation of employee empowerment.

Keywords : work stress, employee characteristic

Literatures : 30 books, 1976 - 2008

ABSTRAK

Daniel Adi Kristianto

PERBEDAAN STRESS KERJA BERDASARKAN KARAKTERISTIK KARYAWAN YANG TERPAPAR KEBISINGAN DI BAGIAN PRODUKSI PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA SEMARANG 2010

Xv +76 hal+13 tabel+3 gambar+10 lampiran.

Bising merupakan salah satu stressor bagi individu bila terjadi berulang kali dan terus menerus sehingga melampaui adaptasi individu maka berakibat terjadinya kondisi stress yang merusak. Efek yang sederhana dan jelas dari stress kerja adalah turunnya kepuasan kerja yang timbul sebagai respon efektif terhadap aspek pekerjaan. Sumber stress kerja meliputi struktur organisasi, desain pekerjaan, kelompok kerja, karakteristik individu.

Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory research* dengan metode pendekatan *Cross Sectional*. Pengambilan sampel dengan menggunakan simple random sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan responden sebanyak 41 karyawan dari 135 karyawan yang terpapar kebisingan di bagian produksi PT. Charoen Pokphand Indonesia Semarang. Data dianalisa dengan menggunakan uji " independent t test ".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan stress kerja berdasarkan umur, pendidikan, status pegawai, masa kerja, overload kerja dan ada perbedaan total skor stress kerja responden yang tidak memakai APT dengan responden yang memakai APT ($p = 0,029$), ada perbedaan total skor stress kerja responden yang pekerjaannya menarik dengan responden yang pekerjaannya tidak menarik ($p = 0,029$).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan stress kerja karyawan berdasarkan pemakaian APT dan deprivational kerja dan disarankan karyawan harus memakai APT sebelum melakukan pekerjaan serta pelaksanaan pemberdayaan karyawan melalui pendekatan personal atau individual.

Kata Kunci : Stress kerja, karakteristik karyawan
Kepustakaan : 30 buah, 1976 – 2008